

**ANALISIS RESPON MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2019
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TERHADAP PENERBITAN KARIKATUR RASULULLAH
SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM OLEH MAJALAH “CHARLIE
HEBDO”**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh: Agung Ginanjar

NIM: 16210007

Pembimbing: Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

NIP: 19680103 199503 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1015/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS RESPON MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2019
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TERHADAP PENERBITAN
KARIKATUR RASULULLAH *SHALLALLAHU 'ALAIHI WASSALAM* OLEH
MAJALAH "CHARLIE HEBDO"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUNG GINANJAR
Nomor Induk Mahasiswa : 16210007
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 648fc71ce8bd



Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 647ff0e015f0f



Penguji II

Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 64894872d271a



Yogyakarta, 11 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64926c9ea65c9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552030
Email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agung Ginanjar

NIM : 16210007

Judul Skripsi : Analisis Respon Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Terhadap Penerbitan Karikatur Rasulullah oleh Majalah Charlie Hebdo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

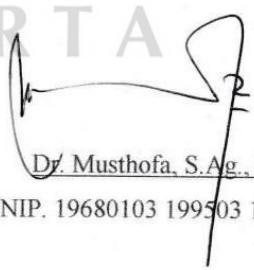
Yogyakarta, 15 April 2023

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si

19840307 201101 1 013


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si

NIP. 19680103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agung Ginanjar
NIM : 16210007
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang bertema: Analisis Respon Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Penerbitan Karikatur Rasulullah Oleh Majalah “Charlie Hebdo” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 April 2022
Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Agung Ginanjar
NIM: 16210007

HALAMAN PESEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *alamin*, Puji Syukur Kepada

Allah *Subhanahuwata'ala* dan Shalawat serta Salam,

*Allahumma Sholi 'ala Sayyidina Muhammadin 'adada ma fi 'ilmillahi Sholatan
Da-Imatan Bidawami Mulkillahi*, Kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya tulisan ini, peneliti persembahkan untuk: kedua orangku:

Ayahku, Suroto dan Ibuku, Ngatinem yang telah

banyak berkorban demi mewujudkan mimpi-mimpiku dengan penuh
perjuangan dibawah terik siangnya matahari.

Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada jajaran dosenku di jurusan,
Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Tidak lupa teman-teman KPI 2016 yang telah memberikan,

Motivasi dan ilmu kehidupan secara langsung dan nyata.

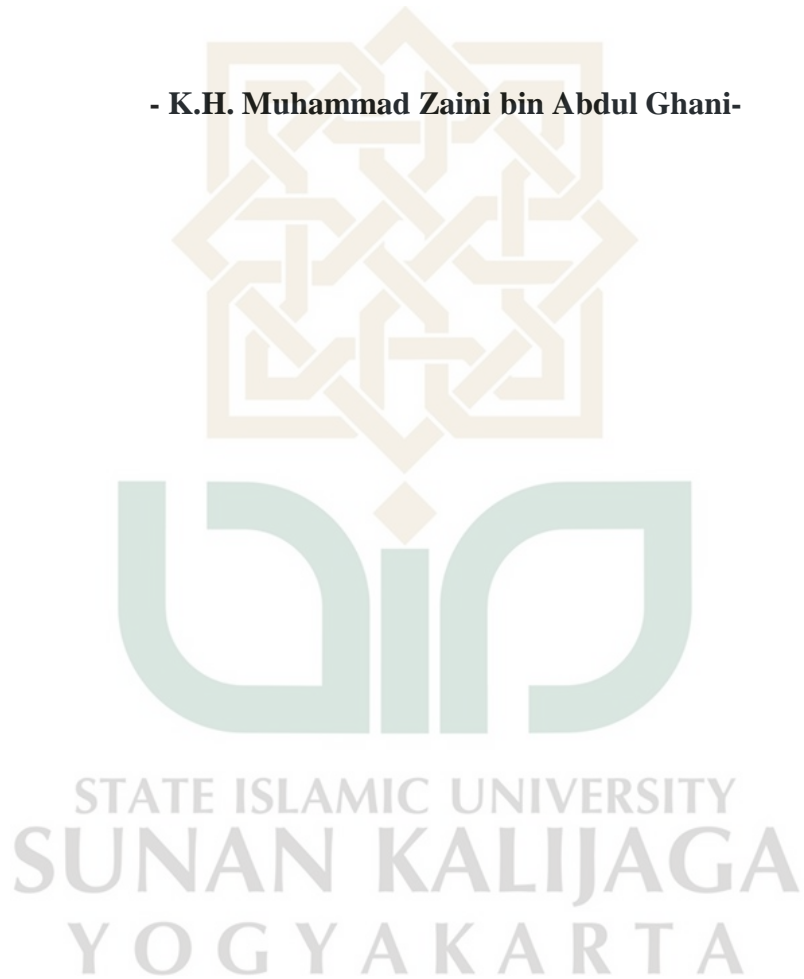
Serta Almamaterku Tercinta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri

Sunan Kalihaga Yogyakarta.

MOTO

**Orang Alim, Jangan Berpengang Dengan Ilmunya,
Orang Ahli Ibadah, Jangan Berpengang Kepada Ibadahnya,
Orang Yang Berdagang, Jangan Berpengang Dengan Dagangannya,
Berpenganglah Kepada Allah Ta'ala, Agar Hati Tidak Kecewa.**

- K.H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani-



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami pintakan kepada Allah SWT atas limpahan rahmmat, taufik serta karunia-Nya, kekuatan, kesempatan, kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Respon Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Penerbitan Karikatur Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam* Oleh Majalah Chaelie Hebdo”**. Solawat serta salam selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan agama Islam hingga akhir hayatnya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari batuan berbagai pihak disekitar peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Faklitas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakrta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M.Si.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Khadiq, S.Ag., M. Hum.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Musthofa, S.Ag., M. Si yang telah memberikan waktu, motivasi, masukan saran dan membimbing dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu untuk peneliti selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Suroto dan Ibu Ngatinem yang menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup peneliti, dan selalu memberikan bantuan dan do'a tanpa kenal lelah agar terciptanya kelancaran dalam skripsi.
9. Teman-teman perkuliahan Zaky Bahrul Ulum, Nasyatian, Munir yang selalu memotivasi dan membantu serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
10. Terima kasih untuk teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta seluruh teman KPI 2016 yang memberikan dukungan moral selama ini.
11. Responden penelitian, mahasiswa UMY Program Studi PAI angkatan 2019.
12. Semua pihak yang telah berjasa, sehingga terselesaikannya penelitian ini yang mana tidak mungkin peneliti menyebutkan satu-persatu.

Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga setiap kebaikan dan bantuan yang diberikan menjadi ladang amal dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya di masa depan.

Yogyakarta, 11 Mei 2023
Penulis,

Agung Ginanjar
NIM. 16210007



ABSTRAK

Agung Ginanjar, NIM. 16210007, 2023. Analisis Respon Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Terhadap Penerbitan Karikatur Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam Oleh Majalah Charlie Hebdo, Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Media cetak akan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan yang didukung oleh gambar, dimana dalam menampilkan tulisan maupun gambar selalu berkaitan dengan kejadian yang ada. Karena fenomena informasi yang disampaikan dalam bentuk gambar lebih disukai yang selaras dengan berbagai persoalan sosial masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Stimulus Organism Respon* dan teori respon komunikan. Riset ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Penelitian ini memperoleh respon konatif pada peringkat satu diikuti dengan afektif dan terendah adalah kognitif. Uji *chi-square* (X^2_{hitung}) diperoleh 1,786 dengan kesimpulan tidak terdapat perbedaan respon mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*.

Kata Kunci: Penerbitan Karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*, *Stimulus Organism Respon*, Kognitif, Afektif dan Konatif, Uji *Chi-Square*, Respon Komunikan.

ABSTRACT

Print media will present information in the form of writing supported by pictures, where in displaying writing and pictures it is always related to the existing events. Because the phenomenon of information conveyed in the form of images is preferred which is in harmony with various social problems of society. The theory used in this study is the Stimulus Organism Response theory and the communicant response theory. This research uses quantitative descriptive analysis. Data collection techniques in this study using a questionnaire technique. This study obtained a conative response at rank one followed by affective and the lowest was cognitive. The chi-square test (X^2_{count}) obtained 1,786 with the conclusion that there was no difference in the responses of male and female students to the publication of the caricatures of the Prophet *sallallaahu 'alaihi wasallam*.

Keywords: Publishing Caricatures of Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*, *Stimulus Organism Response*, Cognitive, Affective and Conative, Chi-Square Test, Communicant Response.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PESEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
1. Batasan Masalah.....	6
2. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis	7
2. Secara Praktis	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
1. Teori Stimulus-Organism-Response	12
2. Tinjauan Respon.....	14
3. Tinjauan Tentang Karikatur Rasulullah <i>Shallallahu 'alaihi Wasallam</i>	18
4. Konsep Gendre (Jenis Kelamin).....	20
F. Kerangka Pemikiran	23
G. Hipotesis	25
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Analisis Penelitian	28

B. Definisi Konseptual.....	29
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Kuesioner/Angket	34
2. Dokumentasi	35
G. Validitas dan Realiabilitas	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas	37
H. Analisis Data	38
1. Seleksi data	38
2. Tabulasi data.....	39
3. Menghitung alternatif jawaban.....	39
4. Menghitung Uji Chi Kuadrat	40
BAB III GAMBARAN UMUM MAHASISWA UMY PRODI PAI 2019 DAN	
MAHALAH CHARLIE HEBDO	45
A. Gambaran Umum Program Studi PAI.....	45
1. Sekilas Tentang Program Studi PAI	45
2. Data Responden	46
3. Letak Geografis.....	48
4. Visi Prodi PAI.....	48
5. Misi Prodi PAI	48
6. Tujuan Umum.....	49
7. Tujuan Khusus.....	49
8. Struktur Organisasi Prodi PAI UMY	50
B. Profil Majalah Charlie Hebdo.....	50
1. Sejarah Singkat Majalah Charlie Hebdo	50
2. Charlie Hebdo Majalah Satir	51
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	52

A. Analisis Data Awal.....	52
1. Jenis responden berdasarkan jenis kelamin	52
2. Komulatif Responden Menurut Usia	53
B. Deskripsi Hasil Kuesioner	53
1. Respon Kognitif	53
2. Respon Afektif	57
3. Respon Konatif	61
C. Perbandingan Rata-Rata Persentase Respon Kognitif, Afektif dan Konatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UMY Terhadap Penerbitan Karikatur Rasulullah <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i> Oleh Charlie Hebdo	63
D. Analisis <i>Crostab</i> Uji <i>Chi-Square</i>	65
E. Interpretasi Data	68
1. Respon Berdasarkan Kognitif, Afektif dan Konatif	69
2. Respon Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
3. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Reson Terhadap Karikatur Rasulullah Rasulullah <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i>	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran-Lampiran	83
KUISIONER	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional	30
Tabel 2.2	Skala Likert	34
Tabel 2.3	Kisi-kisi Alat Pengumpul Data Penelitian.	34
Tabel 2.4	Hasil Uji Validitas	37
Tabel 2.5	<i>Reliability Statistic</i>	38
Tabel 2.6	Frekuensi Observasi F_0	42
Tabel 2.7	Frekuensi Harapan F_h	42
Tabel 2.8	Uji <i>Chi Kuadrat</i> X^2	43
Tabel 3.1	Status Akreditasi Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	46
Tabel 3.2	Data Responden.....	47
Tabel 3.3	Daftar Susunan Organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	50
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2	Kumulatif Responden Menurut Usia.....	53
Tabel 4.3	Indikator Mengetahui.....	55
Tabel 4.4	Indikator Mengerti & Memahami	56
Tabel 4.5	Indikator Memiliki Kesan	57
Tabel 4.6	Indikator Perubahan Emosional	58
Tabel 4.7	Indikator Memiliki penilaian.....	59
Tabel 4.8	Indikator Memiliki Sikap.....	60
Tabel 4.9	Indikator Tindakan	61
Tabel 4.10	Indikator Kebiasaan.....	62
Tabel 4.11	Skor Persentase Respon Kognitif, Afektif & Konatif	63
Tabel 4.12	Ranking Persentase Mayoritas Respon Kognitif, Afektif & Konatif	64
Tabel 4.13	Uji Crosstab Jenis Kelamin * Respon.....	65
Tabel 4.14	Chi Square Test	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Karikatur Rasulullah <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i> 3
Gambar 1.2	Proses Perubahan Sikap 13
Gambar 1.3	Respon Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..... 25



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada periode ini media massa sering hadir dalam penyajian dan penyampaian informasi serta meningkatkan minat masyarakat terhadap informasi di semua negara. Media massa juga digunakan oleh komunikan sebagai sumber pokok dalam memperoleh informasi, baik informasi politik, sosial, budaya, ekonomi dan lain sebagainya. Sehingga informasi yang disajikan secara tertulis di media cetak yang didukung oleh gambar, dimana baik tulisan maupun gambar selalu berkaitan dengan peristiwa sosial. Karena fenomena transmisi informasi dalam bentuk gambar lebih baik jika dibandingkan dengan transmisi informasi yang murni tekstual.¹

Peristiwa dan fenomena selalu terjadi sesuai dengan berbagai permasalahan sosial dan budaya khalayak. Fenomena komunikasi merupakan salah satu dari sekian banyak fenomena yang mempengaruhi hubungan manusia dalam konteks kehidupan sosial melalui simbol-simbol (bahasa lisan atau tulisan).² Fenomena itu sendiri didefinisikan dalam kamus besar bahasa Indonesia sebagai hal-hal yang dapat dilihat melalui panca indera dan dijelaskan serta dievaluasi secara ilmiah.³ Dengan demikian fenomena sosial dapat menghasilkan efek berupa umpan balik dan

¹ Adel Savitri Mustar dkk, “Pesan dan Makna Karikatur Brexit Patric Chappatte”, Jurnal Ilmu Budaya, vol.9:1 (2021), hlm. 165.

² Hasyim Ali Imran, “Fenomena Komunikasi dan Ilmu Komunikasi (Telaah Filsafat Ilmu Berbasis Elemen Epistemologi)”, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, vol. 17:2 (Juli-Desember, 2013), hlm. 198.

³ <https://kbbi.web.id/fenomena> diakses pada 07 Januari 2021 Pukul 08:30 WIB.

tanggapan komunikasi akibat pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media.

Di antara fenomena yang menarik adalah fenomena pada mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam satu angkatan tersebut terdapat 160 mahasiswa yang terdiri dari berbagai latar belakang ormas, namun disatukan menjadi satu pandangan yaitu Muhammadiyah. Hal ini tidak lepas dari sejarah berdirinya gerak Muhammadiyah yang berlandaskan kepada ke-Islaman, dakwah dan pembaharuan. Dalam praktiknya proses pembaharuan tersebut harus berdasarkan Al-Quran dan Hadits.⁴

Contoh fenomena sosial yang dihadapi mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berkaitan dengan mempertahankan harkat dan martabat agama Islam. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk menyikapi penghinaan yang dilakukan majalah satire Charlie Hebdo. Dalam edisinya September 2020 Charlie Hebdo menerbitkan belasan karikatur yang mengejek Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*. Kartunis Charlie Hebdo dengan nama pena Juin terang-terangan menyebutkan bahwa kami didukung oleh kebebasan berbicara, sekularisme dan hak untuk menghujat bukanlah nilai-nilai yang ketinggalan zaman.⁵

⁴<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mkn/ahmad-dahlan-dalam-pemikirannya-mengenai-pendidikan-islam-di-indonesia/> diakses pada tanggal 08 Januari 2021 pukul 07:30 WIB.

⁵<https://www.kompas.com/global/read/2020/09/05/110803370/cetak-kartun-nabi-muhammad-lagi-majalah-charlie-hebdo-ludes-terjual?page=all> diakses pada 08 Januari 2021 pukul 08:16 WIB.

Gambar 1.1 Karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*



(Sumber: Portal Berita Republika)⁶

Terbitnya karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* edisi 2 September 2020 telah menjadi perhatian serius bagi mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal tersebut berlandaskan kepada hukum syariat bahwasannya menggambar makhluk hidup tidak dibenarkan dalam Islam, terlebih menggambar sosok mulia Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*. Berdasarkan website repository UMY pada awal pendirian fakultas agama Islam Muhammadiyah Yogyakarta didirikan dengan tujuan “mencetak bubaligh dalam rangka menunjang tujuan muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma’ruf nahi mungkar” yang membutuhkan kader-kader mubaligh militan yang sangat dibutuhkan di seluruh tanah air.⁷ Sebagaimana hadis Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang diriwayatkan oleh Sahih Muslim sebagai berikut:

⁶ <https://republika.co.id/berita/qgfz5r377/charlie-hebdo-tak-menyosal-buat-karikatur-nabi-muhammad> diakses tanggal 08 Januari 2021 pukul 10:18 WIB.

⁷ <http://repository.umy.ac.id/> diakses pada 09 Januari 2021 pukul 14:19 WIB.

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “Barang siapa di antara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubahnya dengan tanganya. Jika tidak mampu, maka ia harus mengubahnya dengan lisanya. Jika tidak mampu, maka ia harus mengubahnya dengan hatinya. Namun yang demikian adalah selemah-lemahnya iman.”
(HR. Muslim)⁸

Terkait dengan penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* tersebut mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah memunculkan beragam gerakan. Dengan hasil wawancara mahasiswa pendidikan agama Islam tahun 2019 yang mengungkapkan keresahan hanya sebatas melalui media sosial saja, hal tersebut karena disebabkan suasana pandemi Covid-19. Tidak sebatas itu saja banyak dari kalangan mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 yang membuat ruang diskusi melalui media pertemuan *online* maupun obrolan warung kopi dengan topik bahasan penistaan agama Islam. Selain itu muncul ajakan untuk memboikot segala macam produk-produk dari Prancis, sebagai aksi perlawanan terhadap kasus tersebut.⁹

Banyaknya organisasi pergerakan maupun lembaga mahasiswa yang merespon penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* dengan mengadakan diskusi *online*. Hasil dari diskusi tersebut di implementasikan secara nyata pada 30 Oktober 2020 dengan aksi demonstrasi dan tindakan lainnya. Kendati demikian banyak dari kalangan mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah

⁸ Sanusi, “*Interpretasi Makna Hadis Mecegah Kemungkaran di Tengah Bertaburnya Kejahatan*”, vol.1:1 (Januari-Juli, 2018 M/1439 H), hlm. 164.

⁹ Wawancara dengan informan Muhammad Sholihul Amin, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta mengikuti gerakan demonstrasi di titik Nol Kilometer Yogyakarta.¹⁰ Hal itu mereka tunjukkan secara tegas menuntut permintaan maaf pemerintah Prancis atas penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, menarik untuk disimak bagaimana reaksi mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019 terhadap penerbitan karikatur Nabi Muhammad oleh majalah Charlie hebdo. Alasannya karena fenomena penerbitan karikatur lebih buming di kalangan mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah. Selain itu respon yang tinggi diberikan oleh mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 hingga mengadakan kegiatan diskusi-diskusi untuk menyikapi penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* oleh majalah Charlie Hebdo. Apakah ada respon selain mengadakan forum diskusi dan aksi unjuk rasa, ini penting dilakukan untuk menyakinkan bagaimana sikap yang seharusnya seorang muslim munculkan dalam merespon kemunculan karikatur Rasulullah *Salallah 'alaihi wassalam*.

Timbul dari permasalahan di atas, penulis ingin meneliti respon mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2019 UMY terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang dilakukan oleh majalah Charlie Hebdo. Menurut peneliti mahasiswa mampu dan sesuai untuk dijadikan objek penelitian. Hal ini dikarenakan mahasiswa

¹⁰ Ibid

merupakan bagian dari generasi muda yang diharapkan mampu memberikan jawaban atau argumentasi dan gagasan serta berperan sebagai agen perubahan khususnya bagi mahasiswa pendidikan agama Islam UMY. Mahasiswa sudah mengeluti ilmu-ilmu dakwah Islam dan sudah dibekali teori maupun praktik, diharapkan dapat memberikan pandangan atas penerbitan karikatur Rasulullah yang dilakukan oleh majalah satire Prancis Charlie Hebdo.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Masalah dipersempit untuk menghindari kebingungan dalam penelitian. Berikut batasan kajian agar tidak menyimpang dari konteks yang diteliti, yaitu:

- a. Subjek penelitian hanya dibatasi pada mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Fokus penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek yaitu hanya respon kognitif, afektif dan konatif yang timbul pada responden.
- c. Maksud analisis dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dengan menganalisa dan menghitung data yang diperoleh dari hasil kuesioner.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus dalam kajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana respon kognitif, afektif dan konatif mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam 2019 UMY terhadap kemunculan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*?
2. Bagaimana keseluruhan dari respon mahasiswa terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* berdasarkan jenis kelamin?
3. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan respon yang dimunculkan mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 UMY terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: “Peneliti ingin melihat Respon dari Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terhadap Penerbitan Karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang dilakukan oleh majalah Charlie Hebdo”. Sedangkan kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil kajian ini diharapkan dapat berkontribusi ilmu pengetahuan bagi jurusan KPI dan menambah rujukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang repon komunikasi terhadap isu suatu media.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi literatur dan bahan pengembangan bagi peneliti lain di masa yang akan datang dengan topik penelitian serupa.
- b. Memberikan wawasan kepada masyarakat dari berbagai jenis golongan mengenai respon yang seharusnya dimunculkan atas insiden-insiden yang berkaitan dengan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mencari sumber-sumber kajian terdahulu terkait respon komunikasi terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Manfaat kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi. Beberapa penelitian tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui posisi peneliti yang akan dilakukan. Adapun sumber penelitian terdahulu, antara lain:

Pertama, penelitian Simon di tahun 2020 dengan judul penelitian "*Analisis Orang Kristen Terhadap Pemberitaan Televisi Mengenai Covid - 19*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis isi dengan mengambil sampel respon dari orang Nasrani terkait informasi televisi mengenai Covid-19. Hasil temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pemberitaan televisi terkait Covid-19 lebih cenderung memberikan angka-angka kematian dibandingkan dengan jumlah yang sembuh, selain itu narasi ketakutan (negatif) sering dibawakan

oleh televisi jika dibandingkan dengan narasi optimisme. Berdasarkan fakta pemberitaan televisi mengenai Covid-19 maka orang kristen perlu meresponya dengan hati dan pikiran tetap tenang, serta tidak tersugesti atau terpengaruh.¹¹

Kesamaan antara penelitian di atas dan apa yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti terkait respon atau reaksi dari komunikan terhadap isu media massa. Sedangkan perbedaan yang pertama tentang subjek, objek dan media yang diteliti, yaitu Mahasiswa jurusan PAI angkatan 2019, karikatur Nabi Muhammad melalui majalah CH. Kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis teori S-O-R. Ketiga perolehan data penelitian berasal dari angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaeni Dahlan pada tahun 2019 dengan tema penelitian "*Respon Mahasiswa Jurnalistik UIN SYAHID Jakarta Terhadap Berita Korupsi Berjamaah Anggota DPRD Kota Malang Pada Liptutan6.Com Terhadap Kedudukan Lembaga Legislatif Dalam Sistem Pemerintahan*". Penelitian ini merupakan penelitian survei yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan kuesioner sebagai pembawa data utamanya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan hasil data penelitian berupa angka dan dianalisis dengan

¹¹ Simon, "*Respon Orang Kristen Terhadap Pemberitaan Televisi Mengenai Covid-19*", vol. 2:2 (September, 2020), hlm. 114.

statistik. Hasil temuan dalam kajian ini adalah tingkat signifikansi $0,000 \leq 0,05$ memperlihatkan bahwa mahasiswa jurnalistik UIN SYAHID Jakarta mendapatkan respon atas pemberitaan dari Liputan5.com tentang korupsi di bagian anggota DPRD kota Malang dari jabatan lgislator dalam sisten pemerintahan. Selain itu 64% mahasiswa Jurnalistik UIN SYAHID Jakarta merespon berita tentang korupsi anggota DPRD kota Malang di Liputan6.com terkait kedudukan DPRD dalam sistem pemerintahan.¹²

Persamaan penelitian dengan apa yang peneliti lakukan, yaitu pertama sama-sama menganalisis tanggapan komunikan terhadap masalah media, kedua sama-sama menggunakan kuesioner sebagai alat pendataan, ketiga uji reliabilitas sama-sama menggunakan *Cronbach's Alpha*. Meskipun perbedaannya teletak pada subjek, objek dan jenis media yang dikaji. Selain itu metode yang akan digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif dengan *Random Sampling* dan diuji menggunakan validitas konstruk.

Ketiga, penelitian dari Muhimmatun Nasikhah pada tahun 2018 dengan judul penelitian, "*Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan Dakwahtainment (Mari Ikut Sahur) Trans TV*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan wujud data berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan

¹² Muhammad Zaeni Dahlan, "*Respon Mahasiswa Jurnalistik UIN SYAHID Jakarta Terhadap Berita Korupsi Berjamaah Anggota DPRD Kota Malang Pada Liputan6.Com Terhadap Kedudukan Lembaga Legislatif Dalam Sistem Kepemerintahan*", Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN SYAHID, 2019), hlm. 77.

dokumentasi menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sumber data diambil berdasarkan tujuan penelitian. Hasil penelitian ini adalah respon kognitif mendapatkan hasil positif karena cukup memberikan informasi tentang segmen dakwah yang dilakukan. Sedangkan tanggapan afektif dan konatif mendapatkan hasil negatif karena cenderung menampilkan bayak hiburan dan interfal program tayangan tersebut terlalu lama sehingga pemirsa memilih program tayangan lain yang lebih bermutu dan disukai.¹³

Kemiripan penelitian ini dengan apa yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji respon atau tanggapan khalayak terhadap produk media. Perbedaan pertama terletak pada subjek, objek dan medianya. Kedua penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dipadukan dengan teknik pengumpulan data pokok melalui angket atau kuesioner. Ketiga, cara penentuan informan yang dilakukan peneliti menggunakan *random sampling*.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah teori yang koheren dan menjadi dasar pemikiran selama penelitian. Kerangka teori bertugas mengklarifikasi pertanyaan, mengembangkan hipotesisi, mengembangkan alat penelitian, dan

¹³ Muhimmatun Nasikhah “*Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan Dakwahtainment (Mari Kita Sahur)*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2018), hlm. 138-139.

mendiskusikan hasil analisis data. Adapun teori pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Teori Stimulus-Organism-Response

Menurut Hoeta Soehoet teori S-O-R bermula dari model stimulus-respons, berdasarkan pendekatan psikologi modifikasi oleh De Fleur yang prinsipnya adalah respon khusus akibat rangsangan khusus.¹⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa efek yang muncul adalah respon atau tanggapan khusus terhadap stimulus tertentu sehingga orang dapat menilai kesesuaian pesan (stimulus) dan efek komunikator (respon).¹⁵

Unsur pembentuk dari model teori ini antara lain:

- a. Pesan (*Stimulus*, S)
- b. Komunikator (*Organism*, O)
- c. Efek (Sikap, R)

Adapun model dari teori ini dapat dilihat pada gambar berikut:

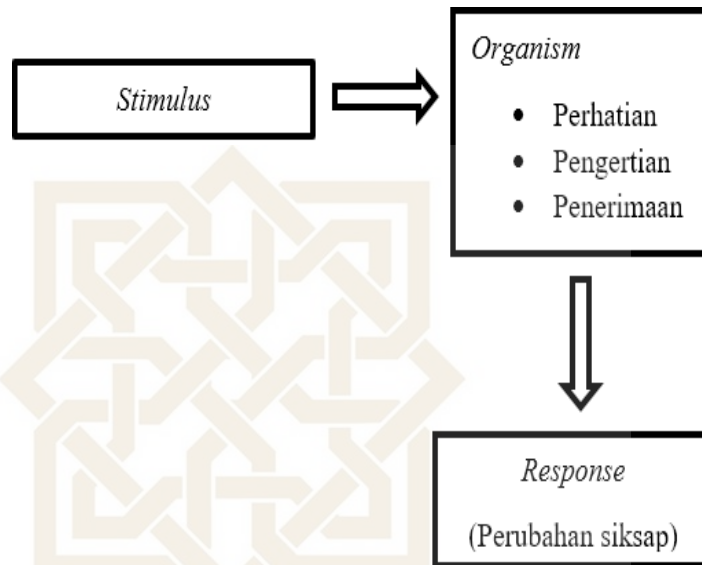
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴ Hoeta Soehoet, *Teori Komunikasi 2*, (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta – IISIP, 2002), hlm. 26.

¹⁵ Onong Uchjana Efendyy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 254.

Gambar 1.2

Proses perubahan sikap



Sumber: Pola Pembentukan Respon Oleh
Saefudin Aswar

Gambar di atas menunjukkan bahwa perubahan sikap tergantung pada proses yang berlangsung dalam medium akibat rangsangan atau pesan yang disampaikan. Hasil penyampaian stimulus kepada komunikan dapat memunculkan penerimaan atau penolakan. Stimulasi terjadi ketika komunikator mendapat perhatian, proses selanjutnya dimana komunikan memahami isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. ketika komunikan memproses dan menerima stimulus, maka terjadilah keinginan untuk mengubah sikap.¹⁶

¹⁶ Ibid, hlm. 255.

2. Tinjauan Respon

a. Pengertian Respon

Menurut kamus besar bahasa Indonesia respon adalah reaksi yang berupa tanggapan terhadap gejala sosial atau peristiwa yang sedang terjadi.¹⁷ Respon merupakan tanggapan yang terdiri dari serangkaian reaksi terhadap komunikator setelah menerima pesan. Respon atau tanggapan komunikatif sering disebut dengan umpan balik (*feedback*). Reaksi memiliki fungsi penting dalam komunikasi, karena jawaban menentukan kelanjutan pesan atau akhir dari komunikasi yang diprakarsai oleh komunikator.¹⁸

b. Faktor Terbentuknya Respon

Tanggapan atau respons komunikan dapat terjadi ketika faktor-faktor penyebabnya terpenuhi. Pada proses awal, khalayak memberikan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh kondisi sekitarnya. Dengan demikian komunikan akan memberikan tanggapan sesuai dengan stimulus dan sesuai pada keadaan masing-masing komunikan itu sendiri. Maka terbentuknya respon akan bergantung dari faktor internal dan eksternal.

Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdiri dari unsur-unsur mental dan fisik pada setiap individu komunikan. Maka

¹⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1170.

¹⁸ Tri Heni Prasetyowati, *Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Perogram Siaran di Stasiun Tv Komunitas-Grabag tv*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 16.

komunikasikan akan memberikan respon terhadap suatu stimulus akan selalu dipengaruhi oleh dua unsur tersebut. Unsur jasmani meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja alat indera, urat saraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Sedangkan unsur rohani meliputi perasaan (*feeling*), akal, fantasi, mental pikiran, motivasi dan sebagainya. Jika terganggu salah satu unsurnya, maka akan melahirkan hasil respon yang berbeda pada setiap komunikasi.

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berada di lingkungan sekitar komunikasi. Bimo Walgito menginterpretasikan dalam bukunya bahwa faktor psikologis (psikis) mengacu pada objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mempengaruhi indera.¹⁹

c. Jenis-Jenis Respon

Secara *universal* jenis-jenis respon terdiri dari tiga aspek penting yaitu: kognitif, afektif dan konatif. Efek kognitif mengacu pada pengetahuan yang mencakup proses berpikir, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dasar. Efek afektif mengacu pada suka atau tidak suka, pendapat dan sikap. Sementara itu, efek konatif mengacu pada perilaku atau tindakan.²⁰ Menurut Steven M. Chaffe jenis-jenis respon dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

¹⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 1996), hlm. 55.

²⁰ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Pt. Remaja Rodas Karya, 2013), hlm. 118.

Respon kognitif adalah tanggapan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman komunikator terhadap sesuatu. Munculnya respon kognitif akibat adanya perubahan apa yang dipahami atau dipersepsikan oleh responden. Respon kognitif merupakan efek yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Sehingga khalayak yang semula tidak tahu, tidak mengerti dan bingung menjadi merasa jelas.

Respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan perasaan (emosi, sikap dan nilai) tentang sesuatu. Munculnya reaksi afektif karena adanya perubahan terhadap sesuatu yang disukai atau dibenci oleh khalayak. Tujuan reaksi afektif tidak hanya mengatakan bahwa agar khalayak harus mengetahui, tetapi setelah menerima informasi, diasumsikan bahwa khalayak mampu merasakannya.

Respon atau reaksi konatif merupakan respon perilaku aktual

yang melibatkan tindakan atau kebiasaan khalayak.²¹

d. Respon Sebagai Proses Pembentukan Sikap

Untuk memahami sistem pembentukan sikap pada komunikan, maka terlebih dahulu dijabarkan tentang definisi dari sikap itu sendiri. Menurut H. Harvet dan William P. Smith, sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif

²¹ Esti Nurhayati, *Respon Remaja Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Film Cinta Tapi Beda*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014), hlm. 18-19.

atau negatif terhadap objek atau situasi.²² Sedangkan menurut Doob sikap pada hakekatnya merupakan tingkah laku balasan yang tersembunyi (*implicitis response*) yang terjadi secara langsung setelah mendapatkan stimulus atau rangsangan.²³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan hasil tanggapan terhadap suatu objek atau *Stimulus*. Sikap yang ditimbulkan oleh khalayak terhadap suatu rangsangan atau situasi dapat dibedah menjadi dua bagian, yaitu sikap positif dan sikap negatif.²⁴

Sikap positif berarti seseorang yang memiliki sikap positif menunjukkan tanggapan bahwa mereka bersedia membantu, memperhatikan dan melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk komunikator. Sebaliknya, sikap negatif berarti bahwa ketika seorang individu memiliki sikap negatif, ia mengkritik, tidak menanggapi, menyerang, bahkan menghancurkan media atau objek yang memberikan rangsangan pada individu tersebut.²⁵

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²² Siti Partini Suardiman, “*Psikologi Sosial*”, (Yogyakarta: Studing, t.t), hlm. 61.

²³ Sarlito Wirawan Sarwono, “*Teori-teori Psikologi Sosial*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 11.

²⁴ Ahmad Paisal Padang, *Respon Karyawan PT. Cipta Sarina Vidi Terhadap Dakwah “Audio Magnet Rezeki” Melalui Media Sosial Telegram*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 13.

²⁵ Kadarina Wastuti, *Respon Masyarakat Badegan Terhadap Siaran Dakwah K.H. Mabarun Di Radio Persatuan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 16.

3. Tinjauan Tentang Karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi*

Wasallam

a. Definisi Karikatur

Anderson menyatakan karikatur sebagai gambar *satire* dan *parody* yang digunakan dalam mengekspresikan sesuatu yang dilukiskan melalui gambar. Muatan pesan dari karikatur berisi sindiran mengenai suatu hal. Menurut beberapa tokoh lain, karikatur dapat diartikan sebagai gambar yang dilebih-lebihkan dan tidak membentuk jalan cerita. Subjek dari karikatur adalah sesuatu yang sudah dikenal dan penggambarannya dimaksudkan untuk menimbulkan kelucuan, konsep inilah yang membedakan dengan kartun.²⁶

b. Karikatur Sebagai Pesan Visual

Karikatur sebagai pesan visual adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan dari komunikator kepada khalayak menggunakan ikon atau simbol visual.²⁷ Karikatur sebagai media penyampai pesan yang baik memiliki perpaduan unsur kecerdasan, ketajaman dan ketelitian dalam berpikir kritis dan nyata dalam bentuk desain gambar untuk merespon fenomena dalam kehidupan khalayak. Pesan visual yang diterpakan kepada khalayak dengan

²⁶ Rizka Amalia Yanuartha dan Sih Natalia Sukmi, “*Makna Karikatur Interpretatif Nabi Muhammad Pada Cover Majalah Charlie Hebdo (Analisis Semiotika Roland Barthes Cover Depan Majalah Perancis Charlie Hebdo Edisi 19 September 2012)*”, vol.2:2 (Januari, 2016), hlm. 483-484.

²⁷ Eko Budi Prasetya, “*Peran Ilustrasi Visual Dalam Pembelajaran*”, vol. 2:2 (Oktober 2006), hlm. 170.

menggunakan beberapa media sebagai saluran, tujuannya adalah untuk mempengaruhi opini publik atau sikap dan tindakan. Menurut Wilburt Schramm di dalam bukunya “*The Process and Effects of Mass Communication*”, yang menjelaskan 4 syarat agar sebuah pesan berhasil.

1. Pesan harus dibuat sedemikian rupa, sehingga ia dapat menimbulkan perhatian.
2. Pesan harus dirumuskan sebigitu rupa, sehingga ia mencakup perhatian yang sama dan lambang-lambang yang dimengerti.
3. Pesan harus menimbulkan kebutuhan pribadi dan menyarankan bagaimana kebutuhan itu dapat dipahami.
4. Pesan tadi yang bagaimana kebutuhan dapat dipenuhi harus sesuai dengan situasi penerima komunikasi pada saat itu.

Pesan dianggap berhasil jika memenuhi salah satu dari keempat unsur diatas, di mana karikatur sebagai pesan visual lebih

disukai komunikan. Hal ini dikarenakan jauh lebih mudah dan simpel untuk melihat gambar dibandingkan informasi dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain gambar seperti karikatur adalah metode tercepat untuk menanamkan pesan kepada komunikan, walau karikatur tidak diikuti tulisan sekalipun. Alasannya karena karikatur

berdiri sendiri dan selalu memiliki subjek yang mudah dipahami sebagai gambar yang jelas dan dapat dikenali.²⁸

4. Konsep Gender (Jenis Kelamin)

Kata gender berasal dari bahasa latin “*genus*” yang memiliki arti jenis atau tipe. Dalam memahami konsep gender harus dibedakan pengertian *sex* dan *gender*. Pengertian Jenis kelamin (seks) pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis dan melekat pada jenis kelamin tertentu. Sedangkan gender, yaitu suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.²⁹

a. Pengertian Gender

Menurut Mansour Fakih, gender adalah suatu sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.³⁰ Sedangkan menurut Musdah Mulia, definisi gender tidak sekedar pada perbedaan biologis semata, tetapi juga perbedaan perilaku, sifat dan ciri-ciri khas yang dimiliki, juga pada peranan dan hubungan antara laki-laki dan perempuan.³¹

Dengan demikian gender dapat diartikan sebagai cara pandang atau

²⁸ Heru Dwi Waluyanto, “*Karikatur Sebagai Karya Komunikasi Visual Dalam Penyampaian Keritik Sosial*”, vol. 2:2 (Juli 2000), hlm. 131-132.

²⁹ Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 7-9.

³⁰ Ibid, hlm. 8

³¹ Siti Musdah Mulia, *Keadilan dan Kesetaraan Gender Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Tim Pemberdayaan Perempuan Bidang Agama, Departemen Agama, 2001), hlm. 66.

persepsi manusia terhadap perempuan atau laki-laki yang bukan berdasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati.

Perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender telah melahirkan bermacam-macam ketidakadilan. Sehingga muncullah kesetaraan gender yang memiliki makna terealisasinya kesamaan kondisi bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kesempatan, hak-haknya agar mampu berperan dan ikut andil dalam pembangunan, politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan keamanan. Kesetaraan gender juga dikenal dengan kesetaraan seks, kesetaraan seksual yang mengacu pada pandangan bahwa laki-laki dan perempuan harus mendapatkan perlakuan yang sama dan tidak ada diskriminasi atas dasar jenis kelamin, kecuali alasan biologis untuk perlakuan yang berbeda.³²

b. Sex (Jenis Kelamin)

Seks atau disebut juga jenis kelamin, merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Jika didefinisikan secara umum seks laki-laki adalah manusia yang memiliki testis, jakun, dan memproduksi sperma. Sedangkan seks perempuan adalah manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim, servik, ovum

³² Yuni Sulistyowati, "Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial", Indonesia Juenal of Gender Studies, Vol. 1:2, 2020, hlm. 4.

dll.³³ Hal tersebut adalah ketentuan biologis yang secara permanen tidak dapat dirubah dan sifatnya kodrati karena itulah yang dikatakan dengan seks, dan seks itu yang pertama kali membedakan jenis manusia.

Menurut Dayaksini, jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dan perempuan dengan perbedaan mencolok pada anatomi tubuh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin merupakan suatu karakteristik biologis dan anatomis tubuh yang membedakan individu menjadi laki-laki dan perempuan.³⁴

Perbedaan jenis kelamin diungkapkan secara ilmiah oleh Charles Darwin dalam bukunya, *The Descent of man*. Uraian Darwin tentang perbedaan ini cukup kontroversial. Darwin menuliskan bahwa “pria berbeda dengan wanita dalam ukuran, kekuatan tubuh, dan seterusnya juga dalam hal pemikiran”. Antara perbedaan jenis kelamin pada manusia oleh Darwin dianalogikan dengan yang terdapat pada beberapa spesies mamalia.

Pendapat dari Wiliam Thomas dalam artikelnya yang dipublikasikan pada tahun 1897 yang mengatakan bahwa otak wanita lebih kecil daripada otak laki-laki. Seorang ilmuwan perempuan bernama M.A Hardaker menyetujui teori Darwin yang

³³ Sugihastuti dan Siti Sastriyani, *Glosarium Seks dan Gender*, (Yogyakarta: CarasvatiBooks, 2017), hlm. 211-212.

³⁴ Siti Sa'adiyah Syam, *Strategi Koping Mahasiswa Kos Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin*. Skripsi (Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim, 2010), hlm. 27.

ditulis di majalah populer *Science Monthly* tahun 1882 bahwa “perempuan mempunyai kemampuan berfikir dan kreatifitas yang lebih rendah daripada laki-laki, tetapi perempuan mempunyai kemampuan intuisi dan ekspresi yang lebih unggul.”³⁵

Beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan regulasi emosi salah satunya karena adanya perbedaan jenis kelamin yaitu, laki-laki dan perempuan. Crawford, Kippax, Onyx, Gault dan Benton tahun 1992; Ratnasari dan Suleeman tahun 2017; Hasmarlin dan Hirmaningsih tahun 2019; yang menyatakan bahwa dalam mengekspresikan emosi terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan jenis kelaminnya. Lebih mudah untuk mengenali emosi perempuan apabila dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut membuat adanya perbedaan emosi pada masing-masing jenis kelamin tersebut. Dimana laki-laki dianggap lebih mampu mengatur emosi sedih, cemas, dan takut sedangkan perempuan lebih mampu mengatur emosi marah, jijik dan menghina.³⁶

F. Kerangka Pemikiran

Dalam terjadi proses respon dimulai dengan kemunculan stimulus yang berupa objek atau suatu peristiwa yang disampaikan oleh komunikator

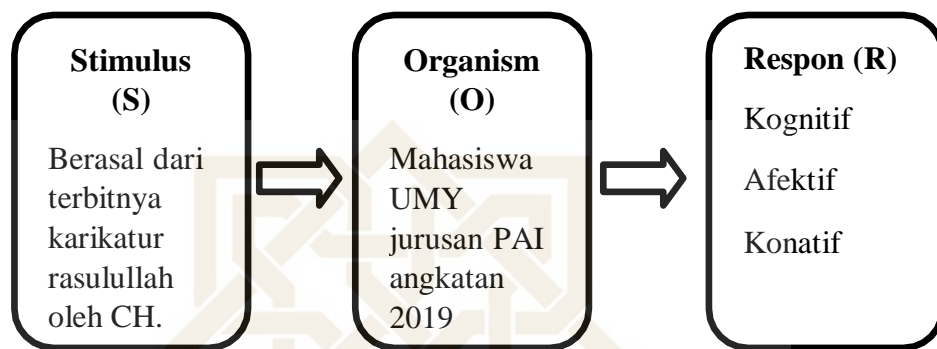
³⁵ Ratna Megawangi, *Mebiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 95.

³⁶ Olievia Prabandini Mulya, “Perbedaan Regulasi Emosi Ditinjau dari Jenis Kelamin Mahasiswa Pada Pandemi Covid-10”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, 2020, hlm. 241.

kepada komunikan. Setelah stimulus diberikan kepada komunikan, proses selanjutnya adalah perhatian seseorang (*organism*) untuk melakukan pengamatan. Hasil perhatian *organism* terhadap *stimulus* akan meninggalkan kesan yang menyebabkan terjadinya penilaian kepada objek atau peristiwa. Penilaian tersebut yang merupakan respon dapat juga dikatakan sebagai *feedback* atas *stimulus* yang diberikan komunikator kepada komunikan.



Gambar 1.3
 Respon Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas
 Muhammadiyah Yogyakarta terhadap
 Penerbitan Karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* Oleh Majalah
 Charlie Hebdo



Sumber: Desain penyusunan respon oleh Saefuddin Azwar yang diolah oleh periset

G. Hipotesis

Hipotesis pada hakekatnya merupakan suatu jawaban sementara untuk suatu masalah peneliti yang masih perlu diuji keabsahannya melalui data yang terkumpul. Berdasarkan eksplanasi tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian.³⁷

H_0 = “Tidak ada perbedaan respon antara jenis kelamin mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 UMY terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*.”

³⁷ Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomu Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”, vol. 5:1 (2017), hlm. 148-149.

H_a = “Terdapat perbedaan respon berdasarkan jenis kelamin mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 UMY terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam.*”

H. Sistematika Pembahasan

Dalam struktur kajian, peneliti menyajikan menjadi lima bab pengkajian yang saling berhubungan. Pembahasan yang sistematis diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, kerangka penulisannya diantara lain:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, tinjauan pustaka, kerangka teori, dugaan peneliti dan alur pembahasan.

BAB II: Metode Penelitian

Bab ini merinci metode kajian yang digunakan oleh peneliti beserta rasional atau dasar pemikirannya. Bagian ini terdiri dari analisis penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB III: Gambaran Umum Mahasiswa UMY Jurusan PAI dan Majalah Charlie Hebdo Selaku Penerbit Karikatur Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi Wasallam*

Bab ketiga menjelaskan subjek dan objek penelitian, yaitu jurusan PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan majalah Charlie Hebdo sebagai redaktur kartun Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*.

BAB IV: Respon Mahasiswa UMY Jurusan PAI 2019 Terhadap Penerbitan Karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam* Oleh Majalah Charlie Hebdo

Bab ini berisi pembahasan hasil kajian tentang reaksi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan PAI tahun 2019 terhadap kemunculan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* terbitan majalah Charlie Hebdo.

BAB V: Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi berdasarkan hasil pembahasan. Kesimpulan menyajikan secara singkat semua hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dan dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik penelitian ini adalah sebagai berikut”

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mendapatkan mahasiswa PAI 2019 UMY memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesan yang sedang terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*. Adapun perubahan emosional yang terjadi berdasarkan penilaian responden serta pengambilan sikap terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* mendapatkan respon dengan tingkat sedang. Dimana tindakan serta kebiasaan yang muncul pada mahasiswa PAI 2019 UMY berada pada titik yang sedang.
2. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara respon kognitif, afektif dan konatif berdasarkan jenis kelamin terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* tersebut. Dimana hasil analisis menerangkan bahwa H_0 diterima, yang menjelaskan tidak ada hubungan antara jenis kelamin responden dengan respon mahasiswa pendidikan agama Islam 2019 UMY terhadap penerbitan karikatur Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang dilakukan oleh media charlie hebdo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, adapun peneliti memberikan beberapa saran teoritik dan praktis yang semoga dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Saran teoritik

Untuk penelitian mendatang sebaiknya dilakukan pengambilan sampel dengan ruang lingkup pondok pesantren. Hal tersebut karena santri pondok pesantren lebih banyak menghabiskan waktu membahas perihal kitab-kitab Islam, sehingga hasil respon yang muncul akan lebih dapat menggambarkan secara luas perihal problematika bersangkutan dengan Islam.

Saran untuk penelitian selanjutnya, untuk terkait penelitian dengan tema respon terhadap media, terkadang perlu membandingkan jenis kelamin terhadap tiga unsur kognitif, afektif dan konatif. Karena jenis kelamin dan genre adalah dua bagian yang berbeda dan tidak dapat disamakan. Selama peneliti melakukan penelitian ini, peneliti kesulitan dalam mencari sumber skripsi maupun jurnal yang membandingkan jenis kelamin terhadap respon di bidang disiplin ilmu komunikasi.

2. Saran Praktis

Bagi mahasiswa PAI 2019 UMY diharapkan menyebarkan ilmunya pada generasi mendatang dengan tujuan ketika Islam direndahkan kembali oleh media skuler dapat memberikan respon tegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bajari, Atwar, *Metode Penelitian Komunikasi Prosedur, Tren, dan Etika*, Cet. 1, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Barlian, Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016.
- Chairunnisa, Connie, “Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Terintegrasi Islami Kemuhammadiyah dan Penghayatan Terhadap Nilai Agama Islam”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 4:1, 2017.
- Dahlan, Muhammad Zaeni, *Respon Mahasiswa Jurnalistik UIN SYAHID Jakarta Terhadap Berita Korupsi Berjamaah Anggota DPRD Kota Malang Pada Liputan6.Com Terhadap Kedudukan Lembaga Legislatif Dalam Sistem Pemerintahan*, Skripsi, Jakarta: UIN SYAHID, 2019.
- Danial, Endang dan Nana Warsiah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009.
- Danial, Endang dan Nana Warsiah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Efendyy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Faudah, Sivaul, *Respon Kognitif, Afektif dan Konatif Jamaah Gereja Stasi ST Benediktus Terhadap Tayangan Aksi Terorisme Surabaya di Youtube*, Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayat, Aziz Alimul, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas – Reliabilitas*, Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- <http://repository.umy.ac.id/> diakses pada 09 Januari 2021.
- <https://kbbi.web.id/fenomena> diakses pada 07 Januari 2021.
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mkn/ahmad-dahlan-dalam-pemikirannya-mengenai-pendidikan-islam-di-indonesia/> diakses pada tanggal 08 Januari 2021.
- <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/manca/pr-125891359/profil-charlie-hebdo-majalah-yang-terbitkan-karikatur-nabi-muhammad?page=2> diakses pada tanggal 10 Juni 2020.
- <https://pai.umy.ac.id/profil/#> diakses pada 09 Juli 2022.
- <https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-26866184/mengenal-charlie-hebdo-majalah-satir-kontroversial-yang-menampilkan-karikatur-nabi-muhammad> diakses pada 10 Juni 2022.
- <https://republika.co.id/berita/qgfz5r377/charlie-hebdo-tak-menyetal-buat-karikatur-nabi-muhammad> diakses tanggal 08 Januari 2021.
- <https://telisik.id/news/ini-profil-majalah-charlie-hebdo-yang-gambar-kartun-nabi-muhammad> diakses pada 10 Juni 2022.
- <https://www.kompas.com/global/read/2020/09/05/110803370/cetak-kartun-nabi-muhammad-lagi-majalah-charlie-hebdo-ludes-terjual?page=all> diakses pada 08 Januari 2021.

- Imran, Hasyim Ali “Fenomena Komunikasi dan Ilmu Komunikasi (Telaah Filsafat Ilmu Berbasis Elemen Epistemologi)”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 172:2, 2013.
- Jamaludin, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X Di SMA 5 Banjarmasin*, Skripsi, Banjarmasin: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Janna, Nilda Miftahul, “Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS”, 2021.
- Janti, Suhar, “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi Planning Pada Industri Garmen”, 15 November, 2014.
- Jutansyah, Muhammad, *Pengukuran Tingkat Efektifitas Media Pembelajaran Google Classrom Dengan Uji Chi Square*, Skripsi, Sukabumi: Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, 2020.
- Komarudin dan Mardianto Prabowo, “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19”, vol. 26:2, 2020.
- Komarudin dan Mardianto Prabowo, “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19” vol. 26:2, 2020.
- Margo, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Matondang, Zulkifli, “Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal TABULARASA PPS UNIMED*, vol. 6:1, 2009.
- Megawangi, Ratna, *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, (Bandung: Mizan, 1999).

- Melyza, Apta dan Rachmi Marsheilla Agus, “*Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin*”, *Jurnal of Physical Education*, vol. 2:1, 2021.
- Miysell, Kumi dan Joko Wasisto, “*Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Pada Peluang Kerja Information Profesional*”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 9:2, 2020.
- Mulia, Siti Musdah, *Keadilan dan Kesetaraan Gender Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Tim Pemberdayaan Perempuan Bidang Agama, Departemen Agama, 2001).
- Mulya, Olievia Prabandini, “*Perbedaan Regulasi Emosi Ditinjau dari Jenis Kelamin Mahasiswa Pada Pandemi Covid-10*”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, 2020.
- Mustar, Adel Savitri dkk, “*Pesan dan Makna Karikatur Brexit Patric Chappatte*”, *Jurnal Ilmu Budaya*, vol.9:1, 2021.
- Mustopa, Ali, “*Analisis Kepuasan Pengguna Website Layanan Akademik Kemahasiswaan (LKYAN) Menggunakan Metode Webqual 4.0*”, *Jurna; Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, vol.18:1, 2020.
- Naibaho, Marlina, “*Respon Masyarakat Terhadap Pesan Komunikasi Survei Sosial Ekonomi Nasional Pada BPS Kota Pematangsiantar*”, *Jurnal Simbolika*, vol.2:1, 2016.
- Nasikhah, Muhimmatun, *Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan Dakwahtainment (Mari Kita Sahur)*, Skripsi, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2018.

- Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomu Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1Metro Tahun Pelajaran 2016/2017", vol. 5:1, 2017.
- Nurhayati, Esti, *Respon Remaja Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Film Cinta Tapi Beda*, Skripsi Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014.
- Obe, Leonardus Frengky dkk, "Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Pendapatan Hasil Perkembangan Kemiri di Desa Maikang Kecamatan Alor Selatan Tahun 2020 Menggunakan Metode Chi Kuadrat" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 7:6, 2021.
- Padang, Ahmad Paisal, *Respon Karyawan PT. Cipta Sarina Vidi Terhadap Dakwah "Audio Magnet Rezeki" Melalui Media Sosial Telegram*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (eds.3), Lumajang Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.
- Poerwadaminta, Psikologi Komunikasi, Jakarta: UT, 1999.
- Poniarsih, Neni, "Pengaruh Teori the Big Five – Personality Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, vol. 21:3, 2019.
- Porale, Rocky dan Yantje Uhing, "Pengaruh Kompensasi dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado", *Jurnal EMBA* vol. 3:1, 2015.
- Prasetyowati, Tri Heni, *Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Perogram Siaran di Stasiun Tv Komunitas-Grabag tv*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

- Prasetya, Eko Budi, "Peran Ilustrasi Visual Dalam Pembelajaran", vol. 2:2, 2006.
- Purnia, Dini Silvia, dkk, "Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website", *Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. 8:2, 2020.
- Rahman, Saeful, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kelincahan Balsom Agility Untuk Atlet Sekolah Menengah Pertama Kelas Khusus Olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Agustus, 2016.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, cet. 3, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004).
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Pt. Remaja Rodas Karya, 2013.
- Ramadhan, Tri Wahyudi, "Kesetaraan Gender Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.1:1 (Maret, 2015).
- Sanusi, "Interpretasi Makna Hadis Mecegah Kemungkaran di Tengah Bertaburnya Kejahatan", vol.1:1, 2018M/1439.
- Sappaile, Baso Intang, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Budaya* No. 006, Mei, 2007.
- Sarwono, Jonathan, *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta: CV Andi Offet, 2009.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Simon, "Respon Orang Kristen Terhadap Pemberitaan Televisi Mengenai Covid-19", vol. 2:2, 2020.
- Soehoet, Hoeta, *Teori Komunikasi 2*, Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta – IISIP, 2002.
- Suardiman, Siti Partini, "Psikologi Sosial", Yogyakarta: Studing, t.t
- Subandi, Ahmad, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

- Sugianti, Edie, “Analisis Emosional, Kebijakan, Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Speda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan”, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*”, vol.1:1, 2016.
- Sugihastuti dan Siti Sastriyani, *Glosarium Seks dan Gender*, (Yogyakarta: CarasvatiBooks, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (cet. 12), Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukma, Nurdiana dan Akhmad Baihaqi, “Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Produk Cokelat di Kota Banda Aceh”, vol. 14:2, 2003.
- Sulistiyowati, Yuni, “Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial”, *Indonesia Juenal of Gender Studies*, Vol. 1:2, 2020.
- Suriyanti dan Rio Nardo, “Pengaruh Fungsi Komunikasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Pemberian Pelayanan Nasabah PT. BPR LPN Talawi Sakato”, *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*”, vol. 3:2, 2019.
- Susanta, “Respon Konsumen Terhadap Iklan Mie Sedap”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol 6:2, 2008.
- Syam, Siti Sa’adiah, *Strategi Koping Mahasiswa Kos Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin*. Skripsi (Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim, 2010).
- Utami, Rizky Dayu dkk, “Analisis Pengaruh Gender Terhadap Miskonsepsi Siswa SMA N di Kota Depok Dengan Menggunakan Tes Diagnostik Two – Tier”, 2017.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: UGM, 1996.
- Waluyanto, Heru Dwi, “Karikatur Sebagai Karya Komunikasi Visual Dalam Penyampaian Keritik Sosial”, vol. 2:2, 2000.

- Wastuti, Kadarina, *Respon Masyarakat Badegan Terhadap Siaran Dakwah K.H. Mabarun Di Radio Persatuan Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Widodo, Prasetyo Budi, *“Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia”*, Jurnal Psikologi, vol. 3:1, 2006.
- Wijayanti, Hestu Sri, *Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal*, Skripsi, Tegal: D III Akutansi Politeknik Harapan Bersama, 2021.
- Yanuartha, Rizka Amalia dan Sih Natalia Sukmi, *“Makna Karikatur Interpretatif Nabi Muhammad Pada Cover Majalah Charlie Hebdo (Analisis Semiotika Roland Barthes Cover Depan Majalah Perancis Charlie Hebdo Edisi 19 September 2012)”*, vol.2:2, 2016.
- Yusup, Febrianawati, *“Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, vol. 7:1, 2018.
- Zulfitria, dkk, *“Penggunaan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini”*, vol.5:1 (Mei, 2021).